



Juang dan Asa Bersama
TUNAGRAHITA

P3D UKM KEWIRAUSAHAAN CENDEKIA UNIPMA
2021



Juang dan Aza Bersama
TUNAGRAHITA

Ruhil Eka Rochmalisa Dewi

Meilga Nikie Arsitta

Wahid Rastra Aditya

Nasrul Rofiah Hidayati



CV. AE MEDIA GRAFIKA

JUANG DAN ASA BERSAMA TUNAGRAHITA

ISBN 978-623-5516-11-0

Cetakan pertama, November 2021

Penulis

Ruhil Eka Rochmalisa Dewi
Meilga Nikie Arsitta
Wahid Rastra Aditya
Nasrul Rofiah Hidayati

Editor

Nasrul Rofiah Hidayati, S.T. M.Pd

Perancang Sampul:

Firman Primawan

Penerbit

CV. AE MEDIA GRAFIKA
Jl. Raya Solo Maospati, Magetan,
Jawa Timur 63392
Telp. 082336759777
email: aemediagrafika@gmail.com
website: www.aemediagrafika.com

Anggota IKAPI Nomor: 208/JTI/2018

Hak cipta @ 2019 pada penulis
Hak Penerbitan pada CV. AE MEDIA GRAFIKA

*Dilarang memperbanyak karya tulis ini
dalam bentuk dan dengan cara apapun
tanpa ijin tertulis dari penerbit*

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan buku ini dengan baik. Buku ini berisi tentang perjalanan kami dalam melaksanakan program pengembangan pemberdayaan desa Karangpatihan, Kecamatan Jambon, Kabupaten Ponorogo yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat tunagrahita menuju desa karangpatihan mandiri dan produktif. Semoga buku ini memberikan bermanfaat bagi desa Karangpatihan khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ungkapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini.

Kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun selalu kami harapkan untuk perbaikan tulisan ini. Semoga buku ini dapat mendorong kita untuk lebih giat dalam proses menimba ilmu serta menjadi bagian dalam pembangunan bangsa dengan sebaik-baiknya. Amin ya robbal alamin.

Madiun, November 2021
Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB 1	
PENDAHULUAN.....	1
BAB 2	
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	
2.1 Pengertian Pemberdayaan Masyarakat	5
2.2 Prinsip Pemberdayaan Masyarakat	7
2.3 Arti Penting Pemberdayaan Masyarakat.....	7
BAB 3	
PENGEMBANGAN MASYARAKAT	
3.1 Pengertian Pengembangan Masyarakat.....	9
3.2 Strategi Pengembangan Masyarakat	10
3.3 Tahapan Pengembangan Masyarakat	12
BAB 4	
PEMBERDAYAAN DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT	
KARANGPATIHAN	
4.1 Gambaran Umum Masyarakat Karangpatihan	15
4.2 Identifikasi Potensi dan Masalah	18
4.3 Pendekatan Masyarakat	20

BAB 5	
PEMBERDAYAAN DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT KARANGPATIHAN MELALUI PRODUK BUNGA STOCKING	
5.1 Bunga Stocking	23
5.2 Potensi Produk Bunga Stocking dan Pemberdayaan Ekonomi.....	26
5.3 Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Karangpatihan Melalui Produk Bunga Stocking.....	27
BAB 6	
PEMBERDAYAAN DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT KARANGPATIHAN MELALUI PRODUK ECOPRINT	
6.1 Ecoprint	31
6.2 Potensi Produk Ecoprint dan Pemberdayaan Ekonomi.....	33
5.3 Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Karangpatihan Melalui Produk Ecoprint	35
BAB 7	
STRATEGI PEMBERDAYAAN DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT KARANGPATIHAN	
7.1 Rancangan Kegiatan.....	44
7.2 Gambaran Inovasi Sosial	48
7.3 Diversifikasi Produk.....	49
7.4 Perluasan Kemitraan	51
BAB 8	
MONITORING DAN EVALUASI KEBERHASILAN PROGRAM .	58
UCAPAN TERIMAKASIH.....	60
DAFTAR PUSTAKA	61
PROFIL PENULIS	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kegiatan pembuatan bunga stocking oleh tunagrahita.....	13
Gambar 3.2 Pembuatan kelopak bunga stocking oleh tunagrahita.....	14
Gambar 4.1 Gapura dukuh Tanggungrejo, Karangpatihan..	16
Gambar 4.2 Pendopo Rumah Harapan	17
Gambar 5.1 Hasil pelatihan produk bunga stocking	28
Gambar 5.2 Foto bersama pelatihan bunga stocking oleh ibu-ibu PKK	29
Gambar 6.1 Foto bersama dengan tunagrahita.....	35
Gambar 6.2 Kain setelah melalui proses mordant.....	37
Gambar 6.3 Kegiatan membersihkan daun.....	39
Gambar 6.4 Kegiatan meletakkan daun di kain	40
Gambar 6.5 Kegiatan melepas daun setelah proses pengukusan.....	41
Gambar 6.6 Foto hasil pelatihan ecoprint oleh ibu-ibu PKK.....	42
Gambar 6.7 Penjemuran kain setelah pencucian	43
Gambar 7.1 Pengembangan produk Rumah Harapan.....	50

Gambar 7.2 Kunjungan dan kerjasama dengan tim volunteer Rumah Harapan.....	52
Gambar 7.3 Pelatihan pertama pembuatan bunga stocking.....	55



Bab 1

Pendahuluan

Pelaksanaan program holistik pembinaan dan pemberdayaan desa (PHP2D) dengan judul “Pemberdayaan masyarakat tunagrahita melalui produksi dan komersialisasi bunga stocking untuk meningkatkan perekonomian desa Karangpatihan” dengan pendanaan dari kementerian riset teknologi dan pendidikan tinggi (Kemenristekdikti) sudah kami laksanakan dengan penuh tanggungjawab sesuai jadwal, metode dan luaran yang telah kami tetapkan. Pelaksanaan

PHP2D di desa Karangpatihan memberikan dampak yang baik terhadap masyarakat sasaran yaitu para penyandang tunagrahita sejumlah 25 orang.

Dari segi peningkatan ekonomi para tunagrahita sudah memiliki penghasilan sendiri dari hasil penjualan bunga stocking. Dari segi psikologi para tunagrahita mendapatkan pendampingan para psikolog dari Universitas PGRI Madiun, dalam pelaksanaan PHP2D masyarakat tunagrahita menjadi lebih terbuka, gembira, bergaul dengan masyarakat baik penyandang tunagrahita lain maupun masyarakat normal yang ada di desa Karangpatihan dan berkarya membuat bunga stocking untuk dijual dan memperoleh penghasilan dari hasil penjualan bunga stocking yang mereka buat. Kemitraan dengan pemerintah desa Karangpatihan dan kabupaten Ponorogo terjalin dengan baik. Pemerintah desa dan Kabupaten sangat mendukung program pemberdayaan masyarakat tunagrahita untuk meningkatkan perekonomiannya.

Dari hasil evaluasi pelaksanaan PHP2D ada beberapa program yang masih perlu dikembangkan agar memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan perekonomian masyarakat tunagrahita

khususnya dan desa Karangpatihan pada umumnya. Beberapa program yang perlu dikembangkan adalah 1) Peningkatan penjualan bunga stocking. Hasil penjualan bunga stocking di tengah masa pandemi belum maksimal, sehingga perlu dilakukan perluasan pasar salah satunya menerapkan digital entrepreneurship yang baik untuk meningkatkan penjualan, 2) Penambahan jumlah kelompok sasaran. Pada program PHP2D yang sudah dilaksanakan baru melakukan pendampingan kepada 25 masyarakat tunagrahita dimana di desa Karangpatihan seluruhnya ada 98 tunagrahita, 3) Diversifikasi produk dari bahan stocking, 4) Pembuatan produk baru berbasis kearifan local.

Dari hasil analisa pasar produk bunga stocking belum begitu dikenal oleh masyarakat sehingga perlu pemasaran lebih luas. Diversifikasi produk dari bahan stocking juga perlu dilakukan yaitu untuk hiasan tas dari bahan vinil sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan penjualan. Pelatihan produk batik ciprat dan ecoprinting berbasis kearifan lokal dilakukan sebagai upaya peningkatan ekonomi dengan metode pelatihan yang disesuaikan dengan kemampuan penyandang tunagrahita 5) Perluasan kerjasama. Perlu dikembangkan kemitraan

dengan pemerintah, perguruan industri, UMKM dan industri untuk mendukung keberlanjutan program yang sudah dilaksanakan 6) Menjadikan desa Karangpatihan menjadi desa wisata dengan beberapa produk unggulan berupa bunga stocking, tas bahan vinil dengan hiasan bunga stocking, batik ciprat, ecoprinting, dan keset dari kain perca. Program pengembangan tersebut dilakukan melalui program pengembangan pemberdayaan desa (P3D) tahun 2021 oleh UKM Kewirausahaan Cendekia Universitas PGRI Madiun.



Bab 2

Pemberdayaan Masyarakat

2.1. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat

Menurut UU Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, Ketentuan Umum Pasal 1 ayat 12 menjelaskan bahwa pemberdayaan masyarakat desa adalah upaya pengembangan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya

melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat Desa. Sedangkan menurut (Dedeh dan Ruth, 2019) pemberdayaan masyarakat ialah proses pembangunan yang membuat masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial dalam memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri. Pemberdayaan masyarakat hanya bisa terjadi apabila masyarakat itu sendiri ikut pula berpartisipasi. Jadi pada intinya kata kunci dari pemberdayaan adalah meliputi: proses pembangunan, masyarakat berinisiatif, memperbaiki situasi kondisi diri sendiri.

Konsep pemberdayaan masyarakat mencakup pengertian *community development* (pembangunan masyarakat) dan *community-based development* (pembangunan yang bertumpu pada masyarakat), dan tahap selanjutnya muncul istilah *community-driven development* yang diterjemahkan sebagai pembangunan yang diarahkan masyarakat atau diistilahkan pembangunan yang digerakkan masyarakat. (Ariani, 2016 dalam Bahri, 2019).

Tujuan pemberdayaan masyarakat adalah untuk mencapai keadilan sosial. Payne (1997:268) menyatakan keadilan sosial dengan memberikan ketentraman kepada masyarakat yang lebih besar serta persamaan politik dan sosial melalui upaya saling membantu dan belajar melalui pengembangan langkah-langkah kecil guna tercapainya tujuan yang lebih besar.

2.2. Prinsip Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Suharto (2018) Pemberdayaan masyarakat berprinsip pada perkembangan IPTEK, teknologi yang efisien, serta inovasi untuk kemajuan perekonomian masyarakat desa. Perbaikan kualitas pemerintahan dan masyarakat melalui pendidikan dan pelatihan.

Prinsip kesuksesan program pemberdayaan masyarakat yaitu kesetaraan, partisipasi, kemadirian, dan keberlanjutan. (Dedeh dan Ruth, 2019).

2.3. Arti Penting Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat desa bertujuan untuk mengembangkan kemampuan masyarakat agar dapat meningkatkan perekonomian daerah.

Pemberdayaan masyarakat lebih menekankan terhadap pemberian stimulus untuk mendorong individu agar mempunyai keberdayaan ataupun kemampuan yang menjadi penggerak hidupnya. Pemberdayaan adalah proses pendekatan yang memungkinkan dalam memanusiakan manusia berprinsip keadilan dan saling menghormati.



Bab 3

Pengembangan Masyarakat

3.1. Pengertian Pengembangan Masyarakat

Menurut Zubaedi (2013) pengembangan masyarakat merupakan sebuah komitmen untuk memberdayakan masyarakat ditingkat bawah agar mereka mempunyai beberapa pilihan nyata yang menyangkut masa depannya. Masyarakat tingkat ke bawah atau kurang mampu pada umumnya terdiri dari orang-orang lemah, tidak berdaya, dan kondisi

ekonominya kurang karena tidak memiliki sumber daya atau tidak memiliki kemampuan mengontrol sarana produksi. Pada umumnya mencakup: kaum buruh, petani penggarap, petani dengan lahan kecil, nelayan, masyarakat hutan, pengangguran, orang berkebutuhan khusus dan orang yang dibuat marginal karena umur, keadaan gender, ras dan etnis.

Salah satu tujuan pemberdayaan masyarakat ialah membentuk sebuah struktur masyarakat yang di dalamnya dapat memfasilitasi serta mengorganisir tumbuhnya partisipasi secara demokratis saat pengambilan keputusan. Usaha ini bertujuan untuk membentuk sistem yang memungkinkan masyarakat memiliki tujuan pada sumber daya, dan bisa mengendalikan sumber daya serta susunan kekuasaan pada masyarakat.

3.2 Strategi Pengembangan Masyarakat

Pengembangan Masyarakat adalah berkontribusi dalam memberdayakan masyarakat kelas bawah atau kurang mampu sehingga mereka berdampak signifikan untuk kemajuan di masa depan. Masyarakat kelas bawah pada umumnya terdiri atas orang renta karena umur atau memiliki